

## The Effect of Exchange Rate Volatility on Trade: Evidence from the Mineral Industry in Indonesia = Efek Volatilitas mata Uang Terhadap Perdagangan: Kasus dari Mineral Industri di Indonesia

Muhammad Mahdy Mandhawaly, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920548293&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

The term "globalization" was first coined in the 1970s, with its use becoming more widespread in the 1990s when international trade with developing countries boomed (O'rouke, 2002). With the exchange rate as one of the antecedents of trade which in practice fluctuate daily, the dynamics behind its fluctuations created the need for exchange rate volatility aiming to minimize risk in international trade. This paper aims to analyze the effects of exchange rate volatility on the export and import activities of the mineral industry between Indonesia and G20 countries from 1990 until 2020 using an OLS regression model. In addition to the explanatory variable, this model includes the variables of the gravity model, with cultural distance substituting physical distance to emphasize the importance of trade relations. The model seeks to predict the factors affecting the bilateral connections between Indonesia and G20 countries. Such analysis shows that the exchange rate volatility has an insignificant positive relationship with export quantity yet a significant positive relationship with import quantity. This study, therefore, provides evidence for exchange rate volatility affecting import quantity positively.

.....Istilah "globalisasi" pertama kali diciptakan pada tahun 1970-an, dengan penggunaannya menjadi lebih luas pada tahun 1990-an ketika perdagangan internasional dengan negara-negara berkembang melonjak (O'rouke, 2002). Dengan nilai tukar sebagai salah satu pendahulu perdagangan yang dalam praktiknya berfluktuasi setiap hari, dinamika di balik fluktuasinya menciptakan kebutuhan akan volatilitas nilai tukar yang bertujuan untuk meminimalkan risiko dalam perdagangan internasional. Makalah ini bertujuan untuk menganalisis efek volatilitas nilai tukar terhadap kegiatan ekspor dan impor industri mineral antara Indonesia dan negara-negara G20 dari tahun 1990 hingga 2020 dengan menggunakan model regresi OLS. Selain variabel penjelas, model ini mencakup variabel-variabel dari model gravitasi, dengan jarak budaya menggantikan jarak fisik untuk menekankan pentingnya hubungan perdagangan. Model ini bertujuan untuk memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan bilateral antara Indonesia dan negara-negara G20. Analisis tersebut menunjukkan bahwa volatilitas nilai tukar memiliki hubungan positif yang tidak signifikan dengan jumlah ekspor namun memiliki hubungan positif yang signifikan dengan jumlah impor. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan bukti bahwa volatilitas nilai tukar mempengaruhi jumlah impor secara positif.